

**KEMAMPUAN MENULIS CERITA MINI BERDASARKAN
PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 4
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



Oleh:

CLARA
NPM: 2288201056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

CLARA

**KEMAMPUAN MENULIS CERITA MINI BERDASARKAN
PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 4
KOTA BENGKULU**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing,



Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd
NP 196205211988101006

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP 1967061519933031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2026

Pukul : 09.00 WIB-Selesai

Tempat : Ruang Sidang

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dra. Jelita Zakaria M.Pd

(Ketua Penguji)

2. Man Hakim, M.Pd

(Anggota Penguji 1)

3. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd

(Anggota Penguji 2)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Urs. Santoso, M.Si.

NIP.196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Clara

NPM : 2288201056

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul : “Kemampuan Menulis Cerita Mini Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu” Adalah karya saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata karya saya tulis ini berindikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu , Maret 2026



Clara
2288201056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jika Bukan Karena Allah yang Memampukan, Aku Mungkin

Sudah Lama Menyerah”

”Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

”*Gonna fight and don't stop, until you are proud*”

”Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang aku investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang akan bisa kau ceritakan”

~Clara~

”Perang telah usai, aku bisa pulang Kubaringkan panah dan berteriak

MENANG”

~Nadin Amizah~



PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini selain lembar persembahan.

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Sembah sujud syukur kepada Allah SWT, atas segala taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan sehingga penulis mampu melewati setiap proses dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Teristimewa dengan penuh cinta kedua orang tua penulis, terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda Lisman dan Ibunda Meidalena yang selalu mengusahakan sekuat tenaga untuk anak ketiganya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada cinta pertama penulis yaitu ayahanda (Lisman), terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ditahap ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Untuk pintu surga penulis yaitu ibunda (Meidalena), terimakasih atas segala sumber kekuatan, motivasi, pesan, doa yang senantiasa dilantirkan untuk anaknya, serta kasih sayang tanpa batas yang tak pernah *lejang oleh waktu*, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup anakmu. Semoga dengan adanya skripsi ini ibu dan ayah lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anaknya menyanggah gelar sarjana seperti yang diharapkan! Tolong hidup lebih lama di dunia ini. Izinkan saya mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang telah dilakukan selama ini. *Nyawaku nyala karnamu*.
3. Teruntuk saudara perempuan penulis Jeni Junita, S.P yang saya sayangi dan selalu menjadi sosok luar biasa dan sumber harapan selama perjalanan pendidikan ini. Kakak dengan penuh keikhlasan telah memenuhi setiap kebutuhan, fasilitas, dan biaya kuliah penulis tanpa pernah mengeluh sedikitpun. Dibalik senyum dan kesederhanaannya tersimpan perjuangan

yang besar yang memungkinkan penulis menempuh pendidikan hingga tahap ini. Terimakasih telah menggantikan peran pelindung, penyemangat, dan selalu menjadi penopang kepada adik kecil perempuannya disaat hampir menyerah. *Tumbuh lebih baik dibanding diriku.*

4. Teruntuk saudara laki-laki penulis, Muhammad Khaisan terimakasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuanganku. Meski sering menjadi musuh terbesarku untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Aku ingin menjadi kakak yang mampu menjaga dan mendidikmu, sebagaimana tanggung jawab dan kasih sayangku padamu. Kehadiranmu membuat perjalanan ini menjadi lebih bermakna, lebih hangat dan lebih berwarna.

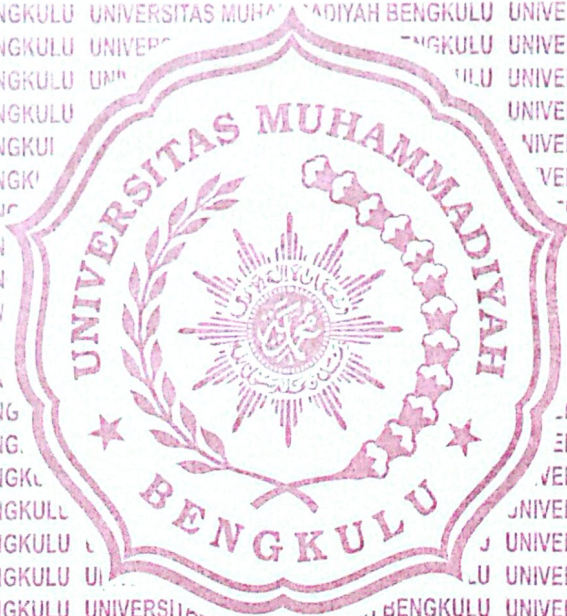
5. Teruntuk seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa disebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian paling menyenangkan sekaligus yang paling menyakitkan. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

6. Teruntuk Anittia Friatna sahabat bahkan sudah penulis anggap seperti keluarga, terimakasih selalu membantu dalam kerumitan menyelesaikan masalah apapun, dan selalu memberi semangat yang paling berharga sampai terselesaikan Skripsi ini.

7. Teruntuk sahabat seperjuangan penulis Rika Java Ningsih & Serli Eka Susanti serta kakak dan adik kos penulis Lusi Antini & Anggriana dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.

8. Terakhir, untuk diri saya sendiri Clara, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini.

Terimakasih pada jiwa dan raga yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terimakasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



ABSTRAK

Clara, 2026. “Kemampuan Menulis Cerita Mini Berdasarkan Pengalaman pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu.” Laporan Hasil Penelitian Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis kreatif siswa, khususnya dalam menyusun cerita mini yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan struktur yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis cerita mini berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel 16 siswa. Data dikumpulkan melalui instrumen tes menulis dengan aspek penilaian meliputi kesesuaian tema, kaidah kebahasaan, dan struktur cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa secara keseluruhan berada pada kategori Kurang dengan nilai rata-rata 53,9%. Secara rinci, aspek kaidah kebahasaan 55%, dan struktur cerita 37%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi menulis siswa masih memerlukan peningkatan yang signifikan untuk mencapai standar ketuntasan.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Cerita Mini, Pengalaman Pribadi.

ABSTRACT

Clara, 2026. “The Ability to Write Mini Stories Based on Personal Experiences of Grade XI Students of SMA Muhammadiyah 4, Bengkulu City.” Thesis Research Report, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisor: Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.

This research is motivated by the low creative writing ability of students, especially in composing mini stories that comply with appropriate linguistic rules and structures. This study aims to describe the ability to write mini stories based on personal experiences of grade XI students of SMA Muhammadiyah 4, Bengkulu City. The method used is descriptive quantitative with a sample of 16 students. Data were collected through a writing test instrument with assessment aspects including theme suitability, language rules, and story structure. The results showed that students' overall writing ability was in the Poor category with an average score of 53.9%. In detail, the theme suitability aspect reached 80%, language rules 55%, and story structure 37%. Based on these results, it can be concluded that students' writing skills still require significant improvement to achieve the completion standard.

Keywords: Writing Skills, Mini-Stories, Personal Experiences.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan menyebut nama Allah SWT, Sang Pencipta segalanya, penulis bersyukur atas rahmat dan kasih-Nya yang memungkinkannya menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya.

Penulisan laporan hasil penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pencapaian penulis dalam menyusun proposal ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, dan pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., selaku ketua Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Hasmi Suyuthi, M.Pd., selaku pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dari awal sampai proposal ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membina, dan menyampaikan ilmunya.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Penulis menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sastra.

Bengkulu, Maret 2026

Clara

2288201056

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTACT..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan | 4 |
| E. Manfaat | 4 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. STUDI KEPUSTAKAAN | 5 |
| 1. Pengertian Kemampuan Menulis | 5 |
| 2. Pengertian Cerpen | 7 |
| 3. Unsur Pembangun Cerpen Mini (<i>Flash</i>) | 9 |
| 4. Pengalaman Pribadi..... | 11 |
| B. HASIL PENELITIAN RELEVAN | 13 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian..... | 15 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 15 |
| C. Populasi dan Sampel | 15 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 16 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 18 |
| F. Instrumen Penelitian | 20 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian Kemampuan Menulis..... | 23 |
| B. Pembahasan..... | 29 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 33 |
| B. Saran..... | 33 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

embelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang tepat dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori mata pelajaran yang sangat penting. Proses pengajaran keterampilan dalam bahasa dan sastra Indonesia meliputi kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis menjadi krusial dalam pendidikan, karena hal ini membantu siswa untuk berpikir secara kritis. Kapasitas menulis sebagai salah satu kompetensi utama kerap dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pendidikan formal, terutama terkait kreativitas dan personalisasi.

Menulis merupakan sebuah proses untuk menuangkan ide atau pemikiran ke dalam bentuk tulisan yang merupakan rangkaian simbol atau huruf (Bastra et al., 2022). Keterampilan menulis, yang merupakan bagian dari kemampuan berbahasa, adalah tahapan terakhir yang harus dikuasai siswa. Menurut Tarigan 1983:21, menulis adalah kegiatan menciptakan atau melukiskan simbol-simbol grafis yang merepresentasikan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol tersebut jika mereka memahami bahasa dan simbol grafis tersebut. Simbol-simbol grafis yang ditulis adalah representasi bahasa tertentu sehingga memiliki makna tertentu pula yang dapat dipahami oleh orang lain (pembaca).

Keterampilan dalam menulis memiliki berbagai variasi, dan salah satunya adalah kemampuan untuk menulis cerita pendek. Cerita pendek atau yang dikenal sebagai cerpen adalah sebuah karya sastra yang berbentuk prosa dengan komposisi unsur intrinsik yang lebih sempit dibandingkan dengan novel. Dalam cerpen, cerita yang disampaikan dibatasi pada satu alur narasi. Cerpen (Short Story) merupakan salah satu jenis karya sastra yang juga dianggap sebagai fiksi (Turahmat et al., 2025). Untuk seorang pemula, terutama siswa di jenjang sekolah menengah atas (SMA), menulis cerita pendek bukanlah hal yang mudah. Keterampilan menulis bukanlah sesuatu yang diperoleh dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan yang teratur serta sistem pendidikan yang terstruktur. Dalam proses belajar menulis di sekolah, siswa didorong untuk berpikir kreatif. Siswa perlu diberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi serta mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk cerpen. Aktivitas menulis adalah keterampilan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tingkat kualitas tulisan mereka bisa berbeda-beda. (Sholeh & Afriani, 2016). Oleh karena itu, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan keterampilan yang cukup banyak seperti kata, keterkaitan paragraf, gaya bahasa dan sebagainya. Pengembangan kemampuan menulis pada tingkat SMA bertujuan agar siswa mampu menuangkan gagasan atau ide menjadi bentuk tulisan yang logis dan menggunakan EYD dalam membuat karangan khususnya cerita pendek (Herlina, 2019).

Cerita mini adalah cerita fiksi yang sangat pendek dan ringkas, seringkali hanya beberapa paragraf saja. Ciri utamanya adalah langsung ke inti cerita, tidak bertele-tele, dan tidak memerlukan penjelasan mendalam. Cerita ini memberikan

kebebasan kepada pembaca untuk mengembangkan pemahaman dan imajinasi sendiri terhadap tema, alur, dan akhir cerita. Cerita mini merupakan bentuk prosa pendek yang berisi alternatif-alternatif kekinian (Shodiqin, 2014). Alasan memilih cerita mini, yaitu tidak membutuhkan waktu yang lama saat membacanya dan mudah dipahami. Selain itu, intensitas dan budaya membaca masyarakat Indonesia masih rendah. Kiranya, cerita mini dapat membantu membudayakan membaca bagi bagi pembaca.

Kemampuan menulis pengalaman pribadi dalam bentuk cerita mini dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan pengalaman pribadi yang menarik dan mengesankan yang di tuangkan dalam cerita mini ataupun cerita pendek. Pengalaman pribadi yang sudah dilewati siswa seperti liburan sekolah, perkemahan, peringatan hari besar, dan jalan-jalan ke suatu objek wisata, dan lain-lain. Oleh sebab itu, kemampuan menulis harus mendapat perhatian yang lebih sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa. Kemampuan menulis sebelumnya sudah pernah di jadikan objek penelitian yang dilakukan oleh Engse N. Henuk (2025) yang berjudul “Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kupang”. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kupang bahwa siswa sudah mencapai kategori baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Endah Nirmala dkk yang berjudul “Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada siswa kelas XI IIS 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan kategori mampu, hal ini terlihat dari tugas

yang diberikan kepada siswa yaitu menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Faktor yang menghambat siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa, yaitu siswa kesulitan menentukan tema yang sesuai dengan pengalaman pribadinya, kesulitan menuangkan pikiran dan perasaan dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Pada hasil penelitian yang diperoleh ada siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2025 sampai tanggal 31 Oktober 2025 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 15 orang pada kelas XI MIPA II. Diketahui pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun tingkat kemampuan menulis masih terbilang rendah, dan masih terbatasnya media cetak (buku paket) sebagai pendukung pembelajaran hanya guru yang memiliki. Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu menunjukkan adanya dalam pemanfaatan sumber belajar. Meskipun media cetak masih digunakan secara terbatas oleh guru, namun disisi lain penggunaan teknologi digital oleh peserta didik semakin meningkat. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa mengakses dan mempelajari materi melalui perangkat *smartphone* dengan memanfaatkan barcode, sehingga akses terhadap materi menjadi lebih praktis, fleksibel dan selaras dengan tuntutan perkembangan pendidikan berbasis digital.

Peneliti memilih SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin mengetahui kemampuan dalam menulis cerita mini ataupun cerpen. Berdasarkan uraian yang dipaparkan, peneliti tertarik melakukan

penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Cerita Mini Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan lebih terarah, penelitian ini memilih hanya kelas XI SMA Muhammadiyah 4 kota Bengkulu, dan berfokus pada penulisan cerita mini yang berdasarkan kaidah kebahasaan, dan struktur cerita (awal-tengah-akhir)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana kemampuan menulis cerita mini berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu

D. Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bngkulu dalam menulis cerita mini yang berbasis pengalaman pribadi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Peneitian ini dapat meningkatkan kemampuan melulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita mini berbasis pengalaman pribadi, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan berpikir kritis

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan, khususnya tentang menulis cerita mini berbasis pengalaman pribadi siswa. Peneliti jadi lebih memahami bagaimana strategi ini bisa meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam belajar. Penelitian ini juga memperkaya pengetahuan dan dijadikan dasar untuk melakukan kajian lain di masa depan.